

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan hubungan fenomenanya. Sedangkan untuk metode yang digunakan adalah metode penelitian yang digunakan adalah metode survei.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Mantang yang berusia mulai dari 14 – 36 tahun keatas. Desa mantang sendiri mempunya penduduk sejumlah 10.024 jiwa, dengan perincian 4.606 laki-laki dan 5.418 perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.182 KK terdiri dari keluarga pra sejahtera sebanyak 1.520 KK dan keluarga sejahtera 1.739 KK

3.3 Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tekning *simple random sampling*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari responden yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Adapaun kriteria responden dalam penelitian ini adalah : masyarakat berusia 14 hingga 46 tahun berpendidikan minimal sekolah dasar dan telah menetap di desa mantang minimal lima tahun. dan juga menggunakan media internet setiap harinya minimal satu jam untuk mendapatkan informasi. Dalam hal

ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2)) \text{ adapun}$$

:

n : Jumlah sampel N:

Jumlah total populasi e :

Batas toleransi error

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pihak kepala desa Mantang sebagai data utama untuk menghitung jumlah populasi penelitian agar data yang didapatkan merupakan data yang resmi dan sah.

2. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data agar peneliti bisa mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan peneliti dan juga untuk mengumpulkan informasi responden sebagai bahan dasar dalam penelitian ini.

3.5 Pengujian Instrumen

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Sebelum data dianalisis dilakukan pengujian data terlebih dahulu dengan uji validitas dan realibilitas dari data yang diperoleh saat penelitian agar data valid (sahih) dan realibel (dapat diandalkan).

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu item dalam mengukur objeknya. Item dinyatakan valid jika ada korelasi dengan skor total (Priyanto, 2012 : 117). Pengujian korelasi item menggunakan alat bantu software SPSS 16, dengan menggunakan r dari hasil korelasi pearson. Dengan jumlah responden 92 orang, maka nilai r tabel adalah 0,202. Cara menentukan kevalidan suatu item dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

**Tabel Uji Validitas Variabel X (usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan)
dengan taraf signifikan (0,05% = 0,202)**

Tabel 3.1

| Variabel X | Hasil Uji Validitas | R_{tabel} | Keteangan |
|-------------------|----------------------------|-------------------------------|------------------|
| Pertanyaan 1 | 0,679 | 0,202 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,140 | 0,202 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,897 | 0,202 | Valid |

Berdasarkan data uji validitas variabel X menunjukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil 0,202 maka kedua item pertanyaan variabel X dinyatakan valid dan satu pertanyaan tidak valid

Tabel Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Konsumsi Media Baru) Dengan taraf signifikan (0,05 % = 0,202)

Tabel 3.2

| Variabel X | Hasil Uji Validitas | R_{tabel} | Keterangan |
|-------------------|----------------------------|--------------------------|-------------------|
| Pertanyaan 4 | 0,437 | 0,202 | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,054 | 0,202 | Tidak valid |
| Pertanyaan 6 | 0,555 | 0,202 | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,447 | 0,202 | Valid |
| Pertanyaan 8 | 0,440 | 0,202 | Valid |
| Pertanyaan 9 | - | 0,202 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 10 | 0,632 | 0,202 | Valid |
| Pertanyaan 11 | 0,077 | 0,202 | Tidak Valid |

Berdasarkan data uji validitas variabel Y menunjukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil 0,202 maka lima item pertanyaan variabel Y dinyatakan valid dan tiga pertanyaan tidak valid

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Uji Realibilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian hanyalah item yang valid saja.

Uji Realibilitas

Tabel 3.3

| Variabel | Nilai Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|----------|-------------|--------------|------------|
| X | 0,496 | 0,202 | Realibel |
| Y | 0,442 | 0,202 | Realibel |

Dalam bukunya Joko Widiyanto (2010 : 43) dikutip oleh spssindonesia.com menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach Alpha $>$ r tabel maka kuesioner dinyatakan realibel
2. Jika nilai Cronbach Alpha $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak realibel.

Dari penjelasan diatas maka bisa disimpulkan bahwa variabel X dan Variabel Y dinyatakan Realibel karna masing-masing cronbach alpha yang dihasilkan lebih besar daripada nilai r tabel yaitu 0,202.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Chi-Square

Analisis ini digunakan untuk melihat ketergantungan antara variabel. Prosedur chi-square menabulasi satu atau variabel ke dalam kategori-kategori dan menghitung angka

statistik chi-square. Semua variabel yang akan dianalisa harus bersifat numerik kategorikal atau berskala nominal dapat juga berskala ordinal. Untuk mengujinya digunakan rumus chi square sebagai berikut :

$$X^2 = \sum$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi square

F_o : Frekuensi yang diperoleh dari sampel atau frekuensi yang diamati atau hasil obseervasi.

F_e : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

